

BAB III

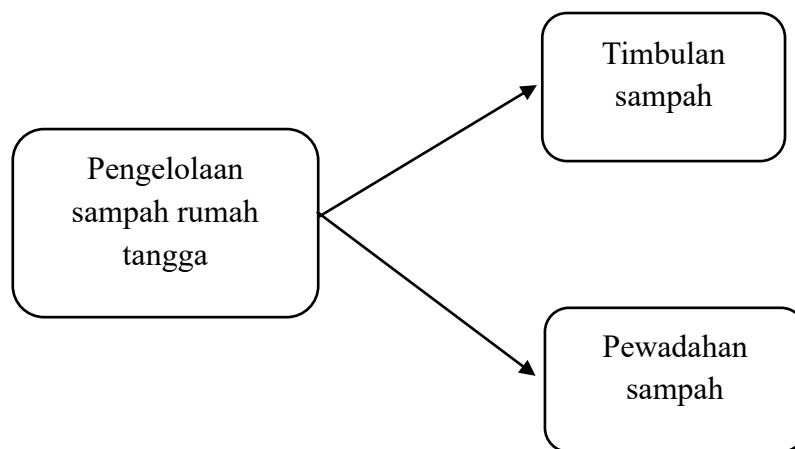
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian terlihat pada gambar berikut



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Timbulan Sampah
2. Pewadahan sampah

D. Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

N o	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala pengukuran	Alat Ukur
1	Timbulan sampah	Jumlah sampah yang dihasilkan dari rumah tangga	Organik (kg/org/hari) Anorganik (kg/org/hari)	Nominal	Cheklis, timbangan
2	Pewadahan sampah	Cara rumah tangga menyimpan atau menempatkan sampah ke dalam wadah/tempat sampah	Baik: 75%-100% Cukup: 50%-74% Kurang: < 50%	Nominal	Kuesioner

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga yang ada di Kelurahan Teunbaun 196 rumah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode stratified random sampling dengan memperhatikan jenis rumah yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun, yaitu sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 66 rumah yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n : ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : margin of eror

Sehingga dari rumus diatas didapatkan jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{196}{1 + (196 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 1,96} = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66,216 \approx 66$$

- b. Menghitung Proporsi dari setiap jenis rumah yang akan dijadikan sampel sebagai berikut:

Proporsi setiap jenis rumah: $(nH / N) * 100\%$

Dimana: nH adalah jumlah rumah berdasarkan jenis

N adalah total populasi.

Jenis Rumah	Jumlah Rumah	Proporsi
Permanen	175	89 %
Semi permanen	15	8 %
Darurat	6	3 %
Total	196	100 %

Dari perhitungan proporsi tersebut kemudian dihitung jumlah sampel berdasarkan jenis rumah sebagai berikut:

Jenis Rumah	Proporsi Sampel	Total sampel	Jumlah Sampel
Permanen	89 %	66	59
Semi permanen	8 %		5
Darurat	3 %		2
Total	100%	66	66

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung saat penelitian tentang permasalahan pengolahan sampah rumah tangga dari responden/penghuni rumah untuk mendapatkan data primer seperti nama kk, umur, jumlah jiwa dan pekerjaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal dan tulisan lain terkait dengan isi penelitian.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan survei awal ke lokasi penelitian
- b. Mengurus keperluan ijin pengambilan data
- c. Menyiapkan format checklist

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian di lapangan diawali dengan pengumpulan data sekunder dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dengan kegiatannya sebagai berikut :

- a. Melakukan kunjungan ke rumah responden yang ada di Kelurahan Teunbaun untuk selanjutnya melakukan wawancara kepada pemilik rumah guna mendapatkan data-data terkait variabel yang akan diteliti;

- b. Setelah dilakukan wawancara kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengamatan terhadap variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel penimbunan, variabel pewadahan dan variabel pengolahan sampah;
- c. Setelah dilakukan wawancara, kemudian mulai dilakukan pengukuran terhadap laju timbulan sampah dengan cara menyiapkan wadah pengumpul berupa kantong plastik, diberikan kepada pemilik rumah dan dilakukan pengukuran berat sampah setiap hari selama 8 hari. Hasil pengukuran dicatat dalam tabel.
- d. Kemudian dilanjutkan dengan pengamatan terhadap keseluruhan variabel yang diteliti selanjutnya datanya diperhatikan kembali sebelum diinput datanya pada master tabel

H. Pengolahan Data

Data diolah secara manual dan dianalisa serta dibandingkan pada teori dan realitas atau kenyataan yang ada di lapangan.

1. Data Timbulan Sampah

Data harian pengukuran timbulan sampah yang telah diinput pada tabel selanjutnya akan dihitung jumlah sampah harian dan rata-rata perhari berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam kg/org/hari.

2. Data Pewadahan Sampah

Data pewadahan sampah dinilai menggunakan lembar observasi yang nantinya diinput pada master tabel data dengan cara penilaian sebagai

berikut: *jawaban yang benar* nilai 1 dan *jawaban yang salah* nilai 0.

Selanjutnya dihitung prosentasi penilaian menggunakan rumus:

$$\% \text{ Penilaian} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah total jawaban}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan prosentase penilaian dibuatkan kategori sebagai berikut:

Baik = Kriteria 75-100%

Cukup = Kriteria 56-74%

Kurang = Kriteria 0-54%

3. Hasil penilaian dan pemeriksaan dituangkan pada tabel.

I. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi kumulatif untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk mendapatkan gambaran kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun.